

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis biaya persediaan dengan menggunakan metode EOQ di UD Sahabat, diperoleh kesimpulan:

1. Jumlah pemesanan yang dihitung menggunakan *EOQ* lebih besar dengan jumlah rata rata sebanyak 82 dos sedangkan yang selama ini yang digunakan oleh UD Sahabat sebanyak 23 dos. Dengan penghitungan menggunakan *EOQ* dapat menghemat biaya pemesanan agar tidak terlalu sering memesan barang dan dapat menjadi persediaan tambahan jika terjadi kekurangan barang pada saat banyak permintaan, dengan rata rata jumlah pemesanan per dos menggunakan *EOQ* sebanyak 13 kali dalam setahun sedangkan yang selama ini digunakan oleh UD Sahabat sebanyak 46 kali dalam setahun. Tetapi, dalam penghitungan *EOQ* juga menghitung biaya penyimpanannya agar efisien dan tidak memberatkan bagi perusahaan. Jika menggunakan cara yang selama ini dipakai oleh UD Sahabat berpotensi boros pada biaya pemesanannya karena jarak waktu pemesanan yang terlalu pendek sehingga terlalu sering memberikan biaya angkut dan biaya telepon dikarenakan setiap kali pengiriman karyawan supplier mendapatkan uang Rp. 5.000 per jenis produk sekali pengiriman.
2. Jarak waktu pemesanan menggunakan *EOQ* lebih lama dengan rata rata waktu pemesanan menggunakan *EOQ* berjarak 22 hari sedangkan rata rata waktu pemesanan yang selama ini digunakan oleh UD Sahabat hanya berjarak 5 hari ,karena jumlah barang yang dibeli oleh UD Sahabat juga lebih banyak dari jumlah barang yang selama ini dilakukan oleh UD Sahabat dalam sekali pemesanan. Sehingga barang yang dipesan menggunakan metode *EOQ* memiliki persediaan tambahan agar tidak terjadi kekurangan barang yang mengakibatkan kerugian bagi UD sahabat karena tidak mendapatkan omset dan keuntungan.

3. Jumlah biaya penyimpanan menggunakan metode *EOQ* lebih kecil dengan jumlah biaya Rp. 6,039,854 yang berasal dari penghitungan rumus total biaya persediaan. Sedangkan pada biaya penyimpanan yang selama ini digunakan oleh UD Sahabat dengan jumlah biaya Rp. 20,616,020 dihitung berdasarkan jumlah biaya penyimpanan yang dikeluarkan oleh UD Sahabat.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan utama pada penelitian ini adalah menganggap holding cost untuk setiap jenis produk sama. Sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya agar dapat menganalisis lebih dalam dengan membedakan *holding cost* berdasarkan jenis produk.

5.3 Saran

Sebaiknya UD Sahabat dapat menggunakan metode *EOQ* dalam kesehariannya agar dapat menghemat biaya pemesanan dan biaya penyimpanannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, N. W., & Putu Wirawati, N. G. (2019). Pengaruh rasio keuangan pada financial distress perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26.
- Anggraini, S. (2020). Pengendalian persediaan bahan baku dalam rangka stabilitas produksi dengan metode economic order quantity pada "pabrik tahu Demangan" Desa Demangan Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo. *Skripsi (S1) Thesis*.
- Aulia, R. (2020). Analisis akuntansi persediaan dan pengaruhnya terhadap laba perusahaan sesuai dengan psak no 14 pada CV Rizky. *skripsi Thesis*.
- Edison, E., Pramiudi, U., & Herawan, C. (t.thn.). Penerapan metode economic order quantity dalam mewujudkan efisiensi biaya persediaan studi kasus pada PT Setiajaya Mobilindo Bogor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 203-214.
- Firdaus, I. (2020). Analisis faktor-faktor praktik manajemen persediaan dan pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan (studi empiris pada perusahaan ritel di Yogyakarta). *Skripsi*, 100.
- Friska. (2022). *Lengkap pengertian, karakteristik, dan jenis jenis bisnis ritel*. Dipetik Oktober 29, 2022, dari Koinworks: [Koinworks.com/blog/apa-itu-bisnis-ritel/](https://koinworks.com/blog/apa-itu-bisnis-ritel/)
- Heizer, J., Barry Render, & Munson, C. (2017). *operations management sustainability and supply chain management*. Pearson.
- Kurniawan, I. H. (2017). Analisis sistem pengendalian persediaan barang dagang berdasar metode eoq pada UD Bandung. *S1 Thesis*.
- Lutfiana, L., & Puspitosari, I. (2020). Analisis manajemen persediaan pada usaha mikro, kecil, dan menengah (umkm) Jazid Bustomi batik di Purworejo. *Jeskape*, 12.
- Mekari. (2022). *Pengertian biaya jenis-jenis, dan klasifikasi*. (PT Mid Solusi Nusantara) Dipetik 08 29, 2022, dari <https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-biaya-jenis-jenis-dan-klasifikasi-dalam-akuntansi-adalah/>
- Nisa. (2022). *Descriptive analytics : definisi, manfaat, langkah, dan contoh penerapan*. (PT Inmarketing Digital Industri) Dipetik 09 14, 2022, dari inmarketing: <https://inmarketing.id/descriptive-analytics-adalah.html#:~:text=Manfaat%20Menggunakan%20Descriptive%20Analytics>

%text=Memudahkan%20proses%20pengambilan%20keputusan%20berkat,m
arket%20research%20atau%20riset%20market

- Palupi, N. W. (2017). Analisis efisiensi biaya operasional dalam meningkatkan profitabilitas (studi pada home industry bistik rolade Nurul Huda di Gabus Pati). *Undergraduate Thesis*.
- Pramita, A. (2019). Analisis pengendalian bahan baku produksi polypropylene dengan metode economic order quantity (eoq) di PT Pertamina ru III Plaju. *SI Thesis*.
- Putra, D. G., & Purnawati, N. K. (2018). Kinerja manajemen persediaan barang dagangan PT Artha Dinamis Sentosa Bali. *E-jurnal Manajemen Unud*, 29.
- Rakhmawati, R., Mu'tamar, M. F., & Umami, D. M. (2018). Analisis efisiensi biaya persediaan menggunakan metode eoq (economic order quantity) pada PT XYZ. *Jurnal Agroteknologi*, 64.
- Sandrawati, L. (2021). Analisis metode economic order quantity (eoq) dalam pengendalian persediaan bahan baku pada CV Kampung kaos kidung di Desa Prajegan Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo. *Skripsi*.
- Sundari. (2019). Analisis efisiensi biaya operasional terhadap tingkat pendapatan usaha jual beli pisang di Pasar Minasa Upa Kabupaten Gowa. *Skripsi*, 94.
- Suryanto, M. R., & Sadjiarto, A. (2016). Efisiensi penggunaan model eoq (economic order quantity) pada PT Puspa Madu Sari Salatiga. *Among Makarti*, 110-134.